PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU KELAS VII DI SMP NEGERI 3 MRANGGEN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Riska Istyas Apriyani
3201409069

JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2016

PERSETUJUAN PEMBIMBING

kripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian kripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 30 Juni 2016

Pembimbing

Drs. Apik Budi Santoso, M.Si.
NIP. 19620904 1989011001

Mengetahui:
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Tjaturahono Budi Sanjoto, M.Si.
NIP: 19621019 1988031 002

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang panitia ujian skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 18 Agustus 2016.

Penguji I	Penguji II	Penguji III
Drs. Satyanta Parman, M.T	Sriyanto, S.Pd, M.Pd.	Drs. Apik Budi Santoso, M.Si
NIP. 19611202 1990021 001	NIP. 19770722 2005011 001	NIP. 1962090 198901 1001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Dr. H. Syamsul Munirin, M.A

NIP 196308021988031001

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian ataupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 2016

Riska Istyas Apriyani
NIM. 3201409069

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

- "Tugas kita bukanlah untuk berhasil. Tugas kita adalah untuk mencoba, karena didalam mencoba itulah kita menemukan dan belajar membangun kesempatan untuk sukses"
  (Mario Teguh)
- "Ada banyak cara yang bisa dilakukan untuk "Move On" dan untuk benar-benar bias bangkit maka semuanya itu harus dimulai dari NIAT"
  (Mario Teguh)

PERSEMBAHAN:

1. Ayah dan ibuku, Rakino Dwi Laksono dan Istiyani yang selalu memberikan doa dan segalanya untukku dalam menghadapi hidup ini.
2. Adikku, Risma Yunita Isdwiyani terimakasih atassemangat yang diberikan untukku.
3. Nenek Aliyah (Alm) dan Bude Istiyah (Alm) terima kasih atas semua kasih sayang yang telah diberikan.
4. Pakde Rokhim, Bude Ismiyati, Kakak Maya, Om Ari, Abbiya, Tante Yuli dan Ana terimakasih atas doa dan semangat yang diberikan untukku.
5. Teman-temanku, Indang, Dina, Pipit, dan teman-teman seperjuangan Pendidikan Geografi 2009, terimakasih atas bantuan dan dukungannya.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikanrahmat dan hidayahnya, sehingga penulis diberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII Di SMP Negeri 3 Mranggen". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Strata-1 Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, kepada :

1. Prof. Dr.Fathur Rokhman, M. Hum. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan berbagai fasilitas dan kesempatan untuk penulis dalam menyelesaikan studi strata satu di Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Moh Solehatul Mustofa, M.A. Dekan Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan penelitian.
3. Dr. Tjaturahono Budi Sanjoto, M.Si. Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam penyusunan skripsi dan yang telah memberikan ijin penelitian.
4. Drs. Apik Budi Santoso, M.Si Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran dalam penyusunan skripsi.
5. Drs. Satyanta Parman, MT selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
6. Sriyanto S.Pd, M.Pd selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
7. Heri Tjahjono M.Si Dosen wali yang telah memberikan bimbingan akademik kepada penyusun selama menuntut ilmu di bangku perkuliahan.
8. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang khususnya dosen Jurusan Pendidikan Geografi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penyusun.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

9. Drs. Ibnu Mufid, M.Pd Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Mranggen, yang telah memberi ijin penelitian di sekolahnya.
10. Dra. Sundarni, S.Pd Guru Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 3 Mranggen, yang telah membantu kelancaran penelitian.
11. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu jalannya pelaksanaan penelitian ini sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

Hanya ucapan terima kasih dan doa, semoga apa yang telah diberikan menjadi amal baik dan mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan.

Semarang, 2016

Penulis

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

SARI

Apriyani, Riska Istyas.2015.*Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII di SMP Negeri 3 Mranggen Tahun Pelajaran 2015/2016.* Skripsi. Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing :Drs. Apik Budi Santoso, M.Si. 130 halaman

Kata kunci: Perpustakaan Sekolah, Hasil Belajar

Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh siapapun yang masih mau belajar dan. Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada di lingkungan sekolah dan diadakannya perpustakaan sekolah untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat di lingkungan sekolah yang bersangkutan, khususnya bagi para guru dan murid. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa dalam pembelajaran IPS Terpadu serta menganalisis pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar dalam pembelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 3 Mranggen.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 3 Mranggen yang berjumlah 352 siswa. Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas VII 10 di SMP Negeri 3 Mranggen tahun pelajaran 2015/2016 dengan jumlah 36 siswa yang dilakukan secara acak. Variabel bebas (x) dalam penelitian ini adalah pemanfaatan perpustakaan sekolah. Sedangkan variable terikat (y) nya adalah hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS Terpadu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, angket, tes dan wawancara. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif persentase.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh keterangan adanya pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Persentase pemanfaatan perpustakaan sekolah sebesar 50,7%, sehingga pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa kelas VII 10 termasuk dalam kriteria sedang dan untuk hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII 10 sebesar 75% ini termasuk dalam kriteria sedang. Hal ini menunjukan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung dalam menentukan hasil belajar IPS Terpadu di SMP Negeri 3 Mranggen.

Saran yang diajukan dari hasil penelitian ini adalah bagi siswa di harapkan memiliki kesadaran dan perhatian untuk lebih memaksimalkan pemanfaatan perpustakaan sekolah dan bagi guru diharapakan tetap mengajak siswa untuk belajar di perpustakaan sekolah agar menambah pengetahuan dan wawasan yang luas serta bagi pihak sekolah diharapkan untuk menambah koleksi-koleksi buku dan perlu ditingkatkan fasilitas-fasilitas di perpustakaan sekolah SMP Negeri 3 Mranggen.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
PENGESAHAN KELULUSAN iii
PERNYATAAN iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
PRAKATA vi
SARI viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Manfaat Penelitian 6
1.5 Penegasan Istilah 7

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Perpustakaan Sekolah 9
2.2 IPS Terpadu..... 17
2.3 Hasil Belajar 22
2.4 Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah 24
2.5 Kerangka Berpikir 25
2.6 Hipotesis 28

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian 29
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 29
3.3 Populasi 29
3.4 Sampel 30
3.5 Variabel Penelitian 31
3.6 Teknik Pengumpulan Data 33
3.7 Instrumen Penelitian 35
3.8 Tahapan Penelitian 41
3.9 Teknik Analisis Data 43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskriptif Umum Objek Penelitian 46
4.2 HasilPenelitian 60
4.3 Pembahasan 68

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan 73
5.2 Saran 74

DAFTAR PUSTAKA 75

LAMPIRAN 77

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

3.1. Jumlah Populasi Kelas VII 10 30
3.2. Jumlah Validitas Butir Soal 36
3.3. Klasifikasi Daya Pembeda Butir Soal 38
3.4. Perhitungan Daya Pembeda Butir Soal 39
3.5.Kriteria Tingkat Kesukaran Soal 40
3.6. Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal 40
3.7. Tingkat Skor Butir Angket 43
3.8. Kategori Deskriptif Persentase Pemanfaatan Perpustakaan 44
3.9. Kelas Interval Hasil Belajar IPS Terpadu Kelas VII 10 45
4.1.Nama Guru IPS SMP N 3 Mranggen 50
4.2. Fasilitas-fasilitas Di Perpustakaan 55
4.3. Koleksi buku IPS Kelas VII di Perpustakaan Sekolah 58
4.4. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah 62
4.5. Menimbulkan Kecintaan Murid Terhadap Membaca 63
4.6. Melatih Kemampuan Belajar Mandiri 64
4.7. Memperlancar Murid Dalam Mengerjakan Tugas 66
4.8. Kriteria Frekuensi Hasil Belajar IPS Terpadu Kelas VII 10 68

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

2.1. Kerangka Berpikir 27
3.1. Diagram Alur Penelitian 42
4.1. Peta Lokasi Penelitian 47
4.2. SMP Negeri 3 Mranggen 48
4.3. Bagan Struktur Organisasi Perpustakaan Sekolah 52
4.4. Koleksi Buku-buku Di Perpustakaan Sekolah 57

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Daftar Nama Siswa Uji Coba Kelas VII 78
2. Daftar Nama Siswa Sampel Penelitian 79
3. Pedoman Wawancara dan Hasilnya Kepala Sekolah 81
4. Pedoman Wawancara dan Hasilnya Kepala Perpustakaan 83
5. Kisi-kisi Instrumen Soal Tes 85
6. Lembar Soal Tes 87
7. Lembar Jawab Soal 90
8. Kunci Jawaban Soal Tes 91
9. Kisi-kisi Instrumen Soal Angket 92
10. Lembar Soal Angket 94
11. Lembar Jawab Soal Angket 97
12.Deskriptif Persentase Tanggapan Perpustakaan 98
13. Deskriptif Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas VII 10..... 101
14. Perhitungan Reliabilitas Soal 104
15.Perhitungan Daya Pembeda Soal 105
16. Perhitunagn Tingkat Kesukaran Soal 106
17.TabelAnalisis Data 107
18. Tabel Perhitungan Validitas Butir Soal 111
19. Foto-foto Penelitian..... 113
20. Surat Ijin Penelitian 114
21. Surat Telah Melaksanakan Penelitian 115

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam keseluruhan aspek kehidupan manusia. Hal ini disebabkan karena pendidikan memiliki pengaruh dalam perkembangan manusia yang meliputi seluruh aspek dalam membentuk kepribadian manusia. UU No 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menerangkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan lain yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sekolah merupakan tempat untuk membentuk generasi muda yang memiliki sejumlah pengetahuan yang luas. Hal ini dapat dilakukan dengan cara belajar. Melalui belajar, manusia dapat melakukan perubahan-perubahan tingkah laku sebagai hasil pengetahuannya berinteraksi dengan lingkungan.

Belajar merupakan proses kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih kecil sampai meninggal nanti. Belajar mengakibatkan adanya perubahan perilaku dalam diri seseorang. Perubahan perilaku tersebut menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), maupun menyangkut sikap (afektif).

Di dalam suatu lembaga pendidikan berlangsung proses belajar mengajar yang ditunjang oleh beberapa sarana pendidikan. Sarana tersebut antara lain gedung atau ruangan sekolah, pekarangan sekolah, perpustakaan dan sebagainya. Dari sekian banyak sarana pendidikan sekolah, perpustakaan sekolah merupakan salah satu saran pendidikan yang sangat penting keberadaannya di dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap murid. Dalam Undang-undang sistem pendidikan nasional (Undang-udang No 20 tahun 2003 pasal 45) tentang sarana dan prasarana pendidikan disebutkan bahwa "Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kebijakan peserta didik". Salah satu dari sarana yang dimaksud adalah perpustakaan.

Setiap siswa dituntut untuk dapat mencari sendiri sumber-sumber belajar lain dan memanfaatkannya dalam pembelajaran. Peran guru secara aktif dan kreatif juga diperlukan untuk memotivasi peserta didik, supaya lebih dapat memaksimalkan penggunaan berbagai macam aspek pembelajaran diantaranya sumber pembelajaran, media pembelajaran, sarana dan prasarana yang ada.

Terdapat berbagai macam sumber belajar terutama pada bidang pendidikan salah satunya adalah perpustakaan. Ketersediaan sumber belajar di perpustakaan juga berpengaruh untuk menunjang siswa dalam belajar, ketersediaan yang ada di perpustakaan yaitu ada 2 macam media cetak dan elektronik. Media cetak seperti : surat kabar, kliping, novel, ensiklopedia, komik, buku paket, dan karya umum. Untuk media elektronik seperti : video, CD, buku

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

elektronik, dll. Di perpustakaan juga terdapat media pembelajaran seperti : globe, peta, alat peraga, dan sebagainya.

Adanya perpustakaan seringkali kurang mendapat perhatian dari siswa dan guru dalam pemanfaatannya untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Hal itu dikarenakan dalam kegiatan belajar mengajar masih terbatas pada penyampaian materi pelajaran di kelas dan perpustakaan sama sekali tidak melibatkan dalam proses pembelajaran dikelas. Sehingga inilah yang mendasari adanya pengaktifan fungsi dari perpustakaan sebagai orientasi dalam pembaharuan di bidang pendidikan.

Perpustakaan sekolah bukan hanya merupakan bagian unit kerja yang menyediakan bacaan guna menambah pengetahuan dan wawasan bagi murid, tapi juga merupakan bagian yang menyatu dengan pembelajaran artinya, penyelenggaraan perpustakaan sekolah harus sejalan dengan visi dan misi sekolah dengan mengadakan bahan bacaan bermutu yang sesuai kurikulum, menyelenggarakan kegiatan yang berkaitan dengan bidang studi, serta kegiatan penunjang lain yang berhubungan dengan akademis maupun non akademis. Salah satu fungsi perpustakaan sekolah adalah untuk memotivasi para siswa agar gemar membaca. Membaca merupakan modal utama bagi siswa untuk mencapai kemajuan akademik. Pendidikan di sekolah harus diarahkan pada lebih banyaknya membaca buku agar siswa lebih banyak memperoleh informasi atau pengetahuan tentang apa yang diajarkan sehingga tidak lagi berpusat pada guru.

Perpustakaan di dalam sebuah sekolah dapat terwujud dan berfungsi dengan baik, maka sistem pembelajaran yang ada dapat berjalan beriringan

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

dengan sumber ilmu dari luar kelas yang letaknya masih berada di lingkungan sekolah tersebut. Perpustakaan yang baik dan sebagai salah satu faktor keberhasilan pembelajaran di sekolah, apabila memiliki sumber belajar yang beragam.

Mata Pelajaran yang mengharuskan siswa untuk dapat membaca dan mengetahui banyak informasi salah satunya adalah IPS Terpadu. Didalamnya terdapat beberapa mata pelajaran yaitu Geografi, Ekonomi, dan Sejarah. Permendiknas RI Nomor 22 tahun 2006 menegaskan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Di tingkat SMP, tujuan mata pelajaran IPS adalah:

1. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Kegiatan pembelajaran IPS Terpadu di sekolah selain memberikan materi pelajaran, seringkali guru memberikan tugas kepada siswa yang digunakan sebagai alat untuk melakukan evaluasi terhadap hasil belajar. Penyelesaian tugas yang diberikan oleh guru, siswa dituntut untuk menggunakan berbagai literatur baik berupa buku maupun non buku. Hal itu bertujuan supaya materi yang diperoleh lebih kompleks dan salah satunya dengan memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat belajar atau mencari informasi sehingga perpustakaan berperan sebagai sumber belajar bagi siswa dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 3 Mranggen dilaksanakan di kelas dan di luar kelas. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang diterapkan di kelas, seringkali guru memberikan tugas kepada siswa baik secara individu maupun kelompok. Tugas-tugas tersebut merupakan tugas yang bersifat pengembangan atau pendalaman materi yang diberikan guru dalam pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Dalam menyelesaikan tugas tersebut siswa membutuhkan banyak referensi yang berhubungan dengan materi-materi tugas tersebut. Sehingga dalam hal ini, siswa memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan sekolah untuk menyelesaikan tugas mereka.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Pemanfaatan perpustakaan di SMP Negeri 3 Mranggen kurang baik, maka perlu adanya dorongan guru sebagai fasilitator agar siswa mau memanfaatkan perpustakaan. Beberapa cara yang dilakukan guru diantaranya adalah memberikan tugas yang harus diselesaikan siswa dengan cara memanfaatkan perpustakaan. Akan tetapi dorongan memanfaaatkan perpustakaan yang timbul dari diri siswa sendiri masih kurang sehingga mempengaruhi motivasi belajar siswa dan pada

akhirnya berimplikasi pada hasil belajar siswa yang kurang maksimal. Pemanfaataan perpustakaan merupakan salah satu aspek sumber belajar yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pentingnya pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar, maka dipandang perlu untuk melakukan penelitian berjudul "**Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII di SMP Negeri 3 Mranggen Pada Tahun Pelajaran 2015/2016**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa dalam pembelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 3 Mranggen?
2. Bagaimana pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar dalam pembelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 3 Mranggen?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa dalam pembelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 3 Mranggen.
2. Untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar dalam pembelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 3 Mranggen.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

   Penelitian ini diharapkan memiliki kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan tentang pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

2. Manfaat secara praktis

   a. Bagi Sekolah dan Guru

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan tentang pengembangan koleksi buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah serta memberikan masukan kepada guru untuk menciptakan proses belajar mengajar yang dapat menumbuhkan semangat belajar siswa untuk lebih memanfaatkan perpustakaan sekolah.

   b. Bagi Siswa

   Dapat menumbuhkan motivasi serta minat baca siswa dalam proses pembelajaran yang mengarah pada hasil belajar yang lebih baik.

1.5 Penegasan Istilah

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Untuk menghindari kesalahan tafsiran terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan istilah sebagai berikut:

1.5.1 Pemanfaatan

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, manfaat berarti guna, faedah (Poerwadarminta, 2003:744). Pemanfaatan diartikan sebagai usaha untuk mengambil manfaat atau kegunaan. Dalam penelitian ini yang dimaksud

pemanfaatan adalah pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas VII.

1.5.2 Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang ada di lingkungan sekolah dan diadakannya perpustakaan sekolah untuk tujuan memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat di lingkungan sekolah yang bersangkutan, khususnya para guru dan murid. Perpustakaan berperan sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar di tingkat sekolah. Perpustakaan sekolah yang dimaksud didalam penelitian ini adalah Perpustakaan yang ada di SMP Negeri 3 Mranggen.

1.5.3 Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap serta apersepsi dan abilitas (Hamalik, 2003). Menurut beberapa ahli mengatakan bahwa hasil belajar siswa merupakan perubahan yang berhubungan dengan pengetahuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Yang dimaksud hasil belajar dalam penelitian adalah hasil belajar pada ranah kognitif atau aspek pengetahuan siswa. Hasil belajar kognitif dalam penelitian ini diambil dengan memberikan tes kepada siswa.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

1.5.4 Mata Pelajaran IPS

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), sebagai mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh peserta didik, merupakan mata pelajaran yang disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu sebagaimana yang tertuang dalam Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006. Mata pelajaran IPS yang dimaksud dalam

penelitian ini adalah mata pelajaran IPS Terpadu yang terdiri dari Geografi, Ekonomi, dan Sejarah.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Perpustakaan sekolah

Perpustakaan berasal dari kata *pustaka*, yang berarti buku. Setelah mendapat awalan *per*dan akhiran *an*menjadi perpustakaan, yang berarti kitab, kitab primbon, atau kumpulan buku-buku , yang kemudian disebut koleksi bahan pustaka(Sutarno, 2006:11). Secara umum perpustakaan mempunyai arti sebagai tempat yang didalamnya terdapat kegiatan penghimpunan, pengolahan, dan penyebarluaskan (pelayanan) segala macam informasi, baik tercetak maupun terekam dalam berbagai media seperti buku, majalah, surat kabar, film, kaset, *tape recorder*, video, komputer, dan lain-lain. Semua koleksi sumber informasi tersebut disusun berdasarkan sistem tertentu dan dipergunakan untuk kepentingan belajar melalui kegiatan membaca dan mencari informasi bagi seluruh masyarakat yang membutuhkan.

Sebuah perpustakaan dikelola oleh petugas-petugas yang telah dipersiapkan dengan dibekali kemampuan, ilmu pengetahuan dan keterampilan tertentu. Mereka bertugas melayani pemakai perpustakaan. Setelah proses itu akhirnya perpustakaan tersebut dipergunakan oleh mereka yang direncanakan dan diharapkan memakainya.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Menurut Sutarno (2006:12-13) Sebuah perpustakaan harus memenuhi persyaratan tertentu yaitu:

1. Adanya kumpulan buku-buku dan bahan pustaka lainnya, baik tercetak, terekam maupun dalam bentuk lain sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Koleksi-koleksi di perpustakaan ditata menurut suatu sistem tertentu, diolah atau diproses meliputi registrasi dan identifikasi, klasifikasi, katalogisasi, dan dilengkapi dengan perlengkapan koleksi, seperti slip buku, kartu-kartu katalog, kantong buku dan lain sebagainya.
3. Semua sumber informasi ditempatkan di gedung atau ruangan tersendiri dan sebaiknya tidak disatukan dengan kantor atau kegiatan yang lain.
4. Perpustakaan semestinya dikelola atau dijalankan oleh petugas-petugas dengan persyaratan tertentu yang melayani pengunjung dengan sebaik-baiknya.
5. Ada masyarakat pengunjung perpustakaan baik untuk membaca, meminjam, meneliti, menggali, menimba, dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di perpustakaan.
6. Perpustakaan merupakan institusi yang perlu bermitra dengan lembaga-lembaga yang berkaitan dengan proses penyelenggaraan pendidikan secara langsung dan tidak langsung, baik formal maupun informasi.

Perpustakaan dikenal dan dikembangkan oleh umat manusia bersamaan dengan perkembangan budaya, perpustakaan telah mengalami banyak sekali perubahan. Perubahan itu meliputi jenis koleksi, bentuk dan bahan pustaka,

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

kemasan, sistem pengelolaan, pemanfaatan sampai dengan penyebarannya kepada masyarakat. Jenis-jenis perpustakaan makin bertambah, pertambahan dalam jenis perpustakaan dipengaruhi oleh beberapa hal, misalnya lembaga pengelola, penekanan koleksi, masyarakat pemakai, ruang lingkup wilayah kerjanya dan tujuan pembentukannya. Menurut Sutarno (2006:32-45), jenis-jenis perpustakaan yang ada dan dikembangkan di Indonesia adalah :

1. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
2. Perpustakaan Perguruan Tinggi.
3. Perpustakaan Umum.
4. Perpustakaan Khusus/Kedinasan.
5. Perpustakaan Sekolah.
6. Perpustakaan Keliling.
7. Perpustakaan Lembaga Keagamaan.
8. Taman Bacaan Rakyat.

Perpustakaan merupakan sumber belajar yang harus dimanfaatkan oleh siapapun yang masih mau belajar dan dapat menjadi sumber belajar. Tidak hanya terbatas pada perpustakaan sekolah saja melainkan juga perpustakaan-perpustakaan lain yang bermacam-macam jenis dan tingkatannya.

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada di lingkungan sekolah yang digunakan sebagai sarana penunjang melaksanakan tugas-tugas pendidikan atau pengajaran di sekolah. Perpustakaan sekolah berperan sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar di sekolah yang dapat dimanfaatkan pendidik dan peserta didik. Selain itu juga

memungkinkan para tenaga pendidik memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan melalui membaca buku dan koleksi lainnya yang tersedia di perpustakaan sekolah.

Perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar mempunyai peranan yang besar dalam kelancaran pembelajaran, terlebih jika siswa dan guru dapat bekerja sama dalam memanfaatkan perpustakaan sekolahnya masing-masing. Apabila hal itu terjadi, maka hasil belajar dari siswa itu akan lebih baik karena siswa memperoleh pengetahuan baru yang tidak didapatkan dari gurunya. Selain itu siswa dapat mencari literatur dalam menjalankan tugas-tugas dari gurunya.

2.1.1 Tujuan Perpustakaan Sekolah

Tujuan didirikannya perpustakaan sekolah tidak terlepas dari tujuan diselenggarakannya pendidikan sekolah secara keseluruhan, yaitu untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan menengah. Perpustakaan sekolah sebagai bagian integral dari sekolah, merupakan komponen utama pendidikan di sekolah, diharapkan dapat menunjang terhadap pencapaian tujuan tersebut.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Menurut Pawit M. Yusuf (2005:3), tujuan perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut :

1. Mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca para siswa.

2. Membantu menulis kreatif bagi para siswa dengan bimbingan guru dan pustakawan.
3. Menumbuhkembangkan minat dan kebiasaaan membaca para siswa.
4. Menyediakan berbagai macam sumber informasi untuk kepentingan pelaksanaan kurikulum.
5. Mendorong, menggairahkan, memelihara, dan memberi semangat membaca dan semangat belajar bagi para siswa.
6. Memperluas, memperdalam, dan memperkaya pengalaman belajar para siswa dengan membaca buku dan koleksi lain yang mengandung ilmu pengetahuan dan teknologi, yang disediakan oleh perpustakaan.
7. Memberikan hiburan untuk mengisi waktu senggang melalui kegiatan membaca, khususnya buku-buku dan sumber bacaan lain yang bersifat kreatif dan ringan, seperti fiksi, cerpen dan lainnya.

2.1.2 Fungsi Perpustakaan Sekolah

Menurut Bafadal (2015:6-8), beberapa fungsi dari perpustakaan sekolah antara lain:

1. Fungsi Edukatif

   Di dalam perpustakaan sekolah disediakan buku-buku baik buku fiksi maupun non fiksi. Adanya buku-buku tersebut dapat membiasakan murid-murid belajar mandiri tanpa bimbingan guru, baik secara individual maupun kelompok. Adanya perpustakaan sekolah dapat meningkatkan minat membaca murid, sehingga teknik membaca semakin lama semakin dikuasai oleh murid-murid. Selain itu didalam perpustakaan sekolah tersedia buku-

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

buku yang sebagian besar pengadaannya disesuaikan dengan kurikulum sekolah. Hal ini dapat menunjang penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Oleh sebab itu, kiranya dapat kita katakan bahwa perpustakaan sekolah mempunyai fungsi edukatif.

2. Fungsi Informatif

Perpustakaan yang sudah maju tidak hanya menyediakan bahan-bahan pustaka yang berupa buku-buku, tetapi juga menyediakan bahan-bahan pustaka yang bukan berupa buku seperti majalah, buletin, surat kabar, *pamphlet*, guntingan artikel, peta, bahkan dilengkapi dengan alat-alat pandang dengar seperti *overhead projector*, *slide projector*, film strim, televisi, video tape recorder, dan sebagainya. Semua ini akan memberikan informasi atau keterangan yang diperlukan oleh murid-murid. Oleh sebab itu perpustakaan memiliki fungsi informatif.

3. Fungsi Tanggung jawab administratif

Fungsi ini tampak pada kegiatan sehari-hari di perpustakaan sekolah, dimana setiap peminjaman dan pengembalian buku dicatat oleh guru pustakawan. Setiap murid yang akan masuk ke perpustakaan sekolah harus menunjukan kartu anggota atau kartu pelajar, tidak diperbolehkan membawa tas, tidak boleh mengganggu teman-temannya yang sedang belajar. Apabila ada murid yang terlambat mengembalikan buku pinjamannya didenda dan apabila ada murid yang menghilangkan buku pinjamannya maka harus menggantinya, baik dengan cara dibelikan buku maupun difotocopykan.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Semua ini selain mendidik murid-murid ke arah tanggung jawab, juga membiasakan murid-murid bersikap dan bertindak secara administratif.

4. Fungsi Riset

Didalam perpustakaan tersedia banyak bahan pustaka. Adanya bahan pustaka yang lengkap, murid-murid dan guru-guru dapat melakukan riset, yaitu mengumpulkan data atau keterangan-keterangan yang diperlukan.

5. Fungsi Rekreatif

Adanya perpustakaan sekolah dapat berfungsi rekreatif.Ini tidak berarti bahwa secara fisik pergi mengunjungi tempat-tempat tertentu tetapi secara psikologisnya. Selain itu, fungsi rekreatif berarti bahwa perpustakaan sekolah dapat dijadikan sebagai tempat mengisi waktu luang seperti waktu istirahat, dengan membaca buku-buku cerita, novel, roman, majalah, surat kabar dan sebagainya.

2.1.3 Manfaat Perpustakaan Sekolah

Pada dasarnya tidak ada koleksi perpustakaan yang lengkap, yang ada adalah koleksi yang berdasarkan pada kebutuhan. Perpustakaan sekolah hendaknya memiliki koleksi untuk keperluan hiburan seperti novel popular, musik, komputer, VCD, majalah, dan poster. Materi semacam itu dipilih selain guru, kepala sekolah, dan pustakawan juga bekerja sama dengan murid agar koleksi perpustakaan mencerminkan minat dan budaya mereka.

Selain buku, koleksi perpustakaan sekarang terdiri atas bahan-bahan elektronik. Oleh karena itu, cakupan jasa perpustakaan sekolah juga harus mencakup akses pada sumber informasi elektronik yang mencerminkan

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

kurikulum dan minat serta budaya pemustaka. Sumber daya elektronik hendaknya meliputi akses internet, pangkalan data, referensi khusus, dan teks lengkap, serta bermacam paket perangkat lunak komputer yang berkaitan dengan pengajaran. Sumber tersebut dapat diperoleh dalam bentuk *CD-ROM* dan *DVD*.

Perpustakaan sekolah tampak bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar di sekolah. Manfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya prestasi murid-murid, tetapi lebih jauh lagi, antara lain adalah murid-murid mampu mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi, murid-murid terbiasa belajar mandiri, murid-murid terlatih kearah tanggung jawab, murid-murid selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan sebagainya. Menurut Bafadal (2015:5-6) manfaat perpustakaan sekolah, baik yang diselenggarakan di sekolah dasar, maupun di sekolah menengah adalah sebagai berikut:

1. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca.
2. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid.
3. Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri.
4. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca.
5. Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa.
6. Perpustakaan sekolah dapat melatih murid-murid ke arah tanggung jawab.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

7. Perpustakaan sekolah dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
8. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran.
9. Perpustakaan sekolah dapat membantu murid-murid, guru dan staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Manfaat perpustakaan tersebut, yang dapat meningkatkan hasil belajar murid adalah sebagai berikut:

a. Menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca.

b. Menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri.

c. Memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.

2.2 IPS Terpadu

Ilmu Pengetahuan Sosial yang disingkat IPS di Indonesia mulai dikenal sejak tahun 1979-an sebagai hasil kesepakatan komunitas akademik dan secara formal mulai digunakan dalam sistem pendidikan nasional dalam kurikulum 1975. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh siswa SMP. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh peserta didik, merupakan mata pelajaran yang disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu sebagaimana yang tertuang dalam Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006.

Pembelajaran IPS yang disusun secara terpadu, memiliki tujuan agar peserta didik dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam

pada bidang ilmu yang berkaitan. Oleh sebab itu, pembelajaran IPS di tingkat SMP di Indonesia seharusnya menerapkan pembelajaran IPS secara terpadu.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tidak hanya mengandung nilai edukasi yang bersifat mencerdaskan peserta didik. Melalui pembelajaran ilmu pengetahuan sosial diharapkan dengan sendirinya para peserta didik akan cermat dalam melakukan pekerjaan, akan kritis, dan konsisten dalam bersikap, akan jujur, dan lain sebagainya. Karena umumnya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah pembelajaran yang mendekati kehidupan nyata atau pembelajaran yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Oleh sebab itu, peserta didik harus aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip dari suatu pengetahuan.

Menurut Suprayogi (2007:41), Ilmu Pengetahuan Sosial adalah pembelajaran yang bertujuan mengembangkan kecakapan sosial peserta didik agar mendapatkan pengetahuan dan pengalaman untuk dipraktekan dalam interaksi dan kehidupan sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan seperangkat fakta, peristiwa, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan prilaku dan tindakan manusia untuk membangun dirinya, masyarakatnya, bangsanya, dan lingkungannya berdasarkan pada pengalaman masa lalu yang dapat dimaknai untuk masa kini dan diantisipasi untuk masa yang akan datang.

Mata pelajaran IPS bertujuan agar anak didik memiliki kemampuan sebagai berikut (Ahmadi,2011:10) :

1. Mengenal konsep – konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakatdan lingkungannya.

2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai – nilai sosial dan kemanusiaan.
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk,ditingkat lokal, nasional, dan global.

Menurut Ahmadi (2011:10) sebagai bidang pengetahuan, ruang lingkup IPS dapat terlihat nyata dari tujuannya. Sampai saat ini IPS memiliki lima tujuan yaitu :

1. IPS mempersiapkan peserta didik untuk studi lanjut di bidang ilmu – ilmu sosial jika nantinya masuk ke perguruan tinggi.
2. IPS yang tujuannya mendidik kewarganegaraan yang baik.
3. IPS yang hakikatnya merupakan suatu kompromi antara 1 dan 2 tersebut diatas.
4. IPS mempelajari masalah – masalah sosial yang pantang untuk dibicarakan dimuka umum.
5. Menurut pedoman khusus bidang studi IPS, tujuan bidang studi tersebut, yaitu dengan materi yang dipilih, disaring dan disingkronkan kembali maka sasaran seluruh kegiatan belajar dan pembelajaran IPS mengarah kepada 2 hal, yaitu :
    a. Pembinaan warga negara Indonesia atas dasar moral Pancasila atau UUD 1945.
    b. Sikap sosial yang rasional dalam kehidupan.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Pengertian IPS di tingkat sekolahan itu sendiri mempunyai perbedaan makna, disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik khususnya antara IPS untuk Sekolah Dasar (SD) dengan IPS untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan IPS untuk Sekolah Menengah Atas (SMA). Pengertian IPS di persekolahan tersebut ada yang berarti nama mata pelajaran yang berdiri sendiri, ada yang berarti gabungan dari sejumlah mata pelajaran atau disiplin ilmu dan ada yang berarti program pengajaran. Perbedaan ini dapat pula diidentifikasi dari perbedaan pendekatan yang diterapkan pada masing-masing jenjang persekolahan tersebut.

Dari berbagai macam pendekatan yang diungkapkan oleh para ahli, maka pada hakikatnya mata pelajaran IPS untuk tingkat SMP dan MTs adalah integrasi dan penyederhanaan dari berbagai macam disiplin ilmu-ilmu sosial yang disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu. Dengan pendekatan tersebut, diharapkan peserta didik dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam. Untuk jenjang SMP/MTs, pengorganisasian materi mata pelajaran IPS menganut pendekatan korelasi, artinya materi pelajaran dikembangkan dan disusun mengacu pada beberapa disiplin ilmu secara terbatas kemudian dikaitkan dengan aspek kehidupan nyata peserta didik sesuai dengan karakteristik, usia, tingkat perkembangan berpikir dan kebiasaan bersikap dan berperilaku.

Dalam Permendiknas (2006) dikemukakan bahwa IPS untuk SMP/MTs memiliki kesamaan dengan IPS SD/MI yaitu mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Materi

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

pelajaran IPS di SMP belum mencakup dan mengakomodasi seluruh disiplin ilmu sosial. Namun, ketentuannya sama bahwa melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai. Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat.

Salah satu materi pelajaran di SMP adalah mata pelajaran IPS yang merupakan integrasi dari berbagai disiplin ilmu-ilmu sosial seperti: mata pelajaran sejarah, geografi dan ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya. Menurut Ahmadi (2011:8-9) kajian yang dipelajari dalam Ilmu Pengetahuan Sosial adalah :

1. Sosiologi mempelajari segala hal yang berhubungan dengan aspek hubungan sosial yang meliputi proses, faktor, perkembangan, permasalahan dan lain – lain.
2. Ilmu ekonomi mempelajari proses, perkembangan dan permasalahan yang berhubungan dengan ekonomi.
3. Segala aspek psikologi yang berhubungan dengan sosial dipelajari dalam ilmu psikologi sosial.
4. Aspek budaya perkembangan dan permasalahannya dipelajari dalam antropologi.
5. Aspek sejarah yang tak dapat dipisahkan dalam kehidupan kita dipelajari dalam sejarah.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

6. Aspek geografi yang memberi efek ruang terhadap kehidupan manusia dipelajari dalam geografi.
7. Aspek politik yang menjadi landasan keutuhan dan kesejahteraan masyarakat dipelajari dalam ilmu politik.

2.3 Hasil Belajar

Dalam proses pendidikan di sekolah kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Proses tindakan belajar pada dasarnya adalah bersifat internal namun proses itu dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal. Ketika seorang peserta didik membaca buku, perhatiannya seringkali terfokus pada kata yang dicetak tebal, gambar-gambar atau informasi menarik lainnya. Oleh karena itu dalam pembelajaran, pendidik harus mampu melakukan aktivitas pembelajaran secara maksimal dan memperoleh hasil belajar seperti yang diharapkan.

Pengertian pembelajaran menurut UU No 20 tahun 2003 dalam pasal 1 butir 20 adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi antara pendidik dengan peserta didik atau antar peserta didik. Komunikasi yang terjadi antara peserta didik dan pendidik adalah komunikasi belajar dan mengajar. Dalam proses pembelajaran, baik guru maupun siswa bersama-sama menjadi pelaku terlaksananya tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini akan mencapai hasil yang maksimal apabila pembelajaran

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

berjalan secara efektif. Belajar merupakan suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif.

Menurut Asep jihad (2013:1) belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan proses belajar siswa di sekolah dan lingkungan sekitarnya. Dalam bukunya Asep Jihad (2013:2), menurut Slameto (2003) merumuskan belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Hasil belajar merupakan perolehan sesuatu yang baru pada tingkah laku seseorang setelah melakukan kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar siswa adalah perubahan perilaku yang diperoleh seorang siswa setelah mengalami aktivitas belajar. Hasil belajar dinyatakan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Menurut Benyamin S.Bloom secara garis besar terbagi menjadi tiga ranah hasil belajar yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran. Tujuan ranah kognitif berhubungan dengan ingatan atau pengenalan dan informasi serta pengembangan ketrampilan intelektual. Taksonomi ranah kognitif oleh Bloom meliputi enam tingkatan yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisa, sintesis, dan evaluasi.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Maka dapat ditegaskan bahwa hasil belajar yang diperoleh dalam penelitian ini adalah hasil pencapaian siswa terhadap kompetensi dasar yang diwujudkan dalam bentuk nilai dari hasil tes.

2.4 Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII

Salah satu sumber belajar yang amat penting, tetapi bukan yang satu-satunya adalah perpustakaan yang harus memungkinkan para tenaga kependidikan dan para peserta didik memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan dengan membaca bahan pustaka yang mengandung ilmu pengetahuan yang diperlukan. Sumber belajar lainnya misalnya laboratorium dan fasilitas olah raga. Pendapat serupa dikemukakan oleh Bafadal (2003:64) Sarana dan alat bantu pelajaran menjadi pendukung terlaksananya berbagai aktivitas belajar siswa. Sarana belajar di sekolah penting sekali dalam pencapaian belajar yang maksimal. Belajar akan timbul apabila disediakan tempat atau ruang khusus serta dilengkapi sarana belajar yang diperlukan seperti perpustakaan. Pemanfaatan perpustakaan sekolah adalah tempat siswa mencari informasi dengan membaca koleksi buku-buku yang ada di perpustakaan. Perpustakaan merupakan tempat belajar dan membacaberbagai koleksi buku-buku yang ada di perpustakaan sehingga siswa dapat belajar mandiri dan sebagai tempat diskusi yang aman, jauh dari keramaian dan kebisingan.

Proses belajar siswa dikatakan berhasil apabila siswa tersebut mempunyai hasil belajar yang optimal. Salah satu yang mendukung hasil

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

belajar diantaranya dengan cara memanfaatkan perpustakaan sekolah. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pemanfaatan perpustakaan sekolah memegang peranan yang sangat penting karena dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah sesuai dengan fungsi informatif yaitu penyediaan koleksi perpustakaan sekolah yang bersifat memberi tahu akan hal-hal yang berhubungan dengan kepentingan para siswa-siswa dan guru. Melalui membaca berbagai media bacaan yang disediakan di perpustakaan sekolah, para siswa dan guru akan banyak mengetahui tentang segala hal yang terjadi di dunia ini.

2.5 Kerangka Berpikir

Geografi mempunyai peranan penting pada kemajuan daya berpikir manusia. Hal tersebut dikarenakan geografi dapat mendasari untuk berpikir logis, analisis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerja sama. Namun, pembelajaran IPS khususnya geografi di sekolah masih banyak yang menggunakan pembelajaran yang berpusat pada guru, kurangnya pengetahuan peserta didik tentang belajarnya sendiri, bagaimana dia belajar dan bagaimana memantau cara belajarnya.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling penting dalam proses pendidikan di sekolah. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan banyak bergantung pada proses pembelajaran. Seorang guru tidak hanya dituntut untuk memahami materi IPS saja, tetapi harus mengetahui bagaimana peserta didik memahami materi dan kondisi peserta didik pada saat belajar.

Oleh karena itu, seorang guru harus mempunyai strategi yang efektif dalam mengajar.

Pembelajaran yang optimal membutuhkan sumber belajar yang efektif dan selektif yang sesuai dengan materi pembelajaran. Meskipun peserta didik SMP sudah berada dalam tahap awal operasi formal akan tetapi dalam pembelajaran IPS masih diperlukan sumber belajar peserta didik secara intensif. Hal tersebut dimungkinkan karena usia sekolah dasar daya abstraksinya masih lemah.

Perpustakaan sekolah yang ada di SMP Negeri 3 Mranggen dapat digunakan sebagai sumber belajar siswa-siswa. Dengan adanya pemanfaatan perpustakaan ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar dan menarik perhatian siswa sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa,khususnya untuk kelas VII.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Untuk lebih jelasnya, kerangka berpikir dalam penelitian ini seperti pada Gambar 2.1.

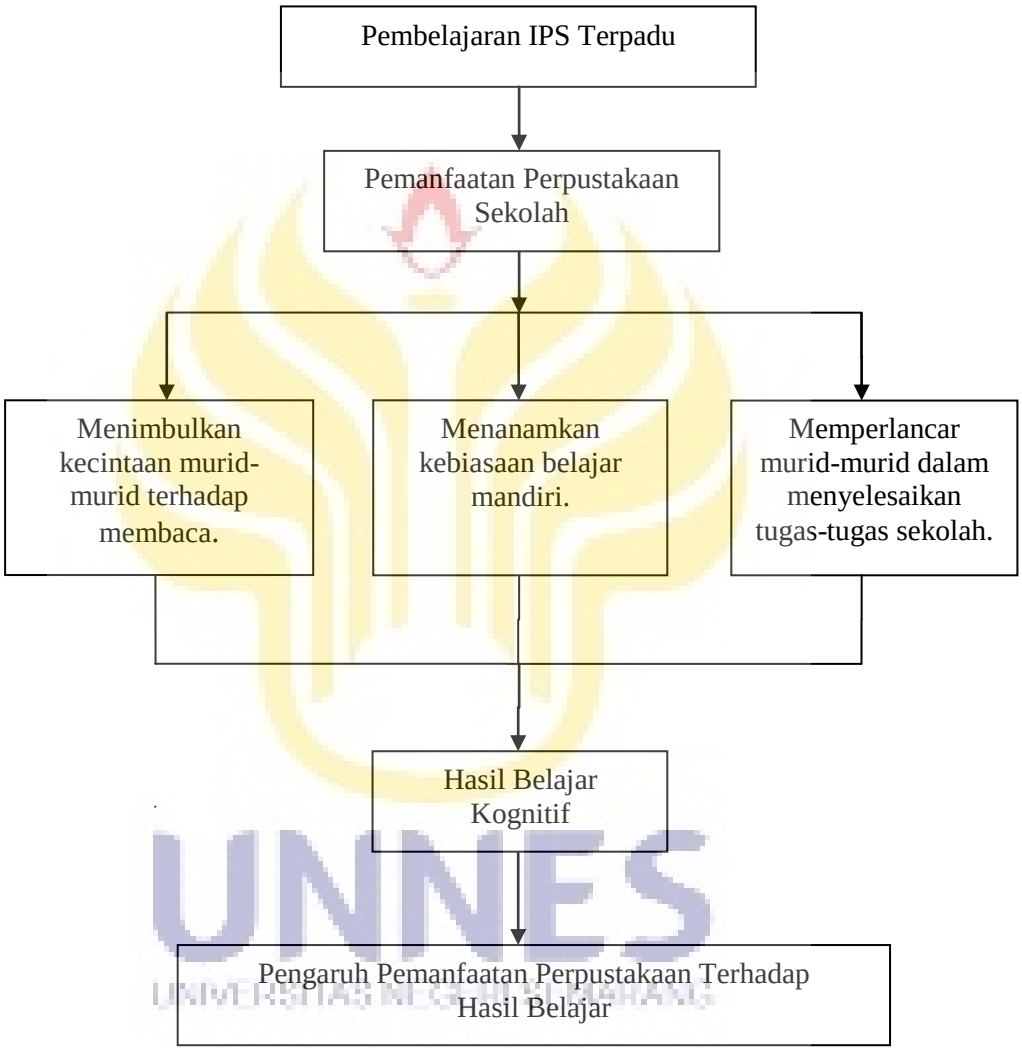

Gambar 2.1. Kerangka Berfikir

2.6 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Rumusan masalah tersebut bisa berupa pernyataan tentang dua variabel atau lebih, perbandingan atau variabel mandiri (Sugiyono, 2010:84).

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Adanya pengaruh tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Mranggen Tahun Pelajaran 2015/2016. (Ha)
2. Tidak adanya pengaruh tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Mranggen Tahun Pelajaran 2015/2016. (Ho)

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VII di SMP Negeri 3 Mranggen, maka dapat disimpulkan:

1. Guru dan siswa cukup dalam memanfaatkan koleksi literatur yang ada di perpustakaan untuk proses pembelajaran, bahkan setiap harinya ada siswa yang melakukan pembelajaran secara kelompok pada saat guru mata pelajaran tidak ada hari atau saat jam kosong.
2. Berdasarkan tanggapan siswa tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah yaitu siswa memanfaatkan perpustakaan sekolah untuk proses pembelajaran IPS Terpadu. Siswa yang termasuk kriteria tinggi dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah berjumlah 27 responden dan siswa yang termasuk dalam kriteria sedang dalam memanfaatkan perpustkaan sekolah berjumlah 8 responden dan siswa yang termasuk dalam kriteria rendah dalam memanfaatkan perpustakan sekolah ada 1 responden. Persentase pemanfaatan perpustakaan sekolah sebesar 50,7 % dan persentase hasil belajar siswa kelas VII 10 sebesar 75%. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Terpadu dan pemanfaatan perpustakaan sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung dalam menentukan hasil belajar IPS Terpadu di SMP Negeri 3 Mranggen.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

5.2 Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa di harapkan memiliki kesadaran dan perhatian untuk lebih memaksimalkan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan berkunjung dan membaca buku-buku atau sumber belajar lainnya serta pada saat jam pelajaran kosong atau pada saat jam istirahat siswa dapat mencari informasi dan materi tambahan yang sumbernya diperoleh dari buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah.
2. Bagi guru diharapakan mengajak siswa untuk belajar di perpustakaan sekolah agar menambah pengetahuan dan wawasan yang luas dan bagi pihak sekolah diharapkan untuk menambah koleksi-koleksi buku dan perlu ditingkatkan fasilitas-fasilitas di perpustakaan sekolah.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Iif Khoiru. 2011. *Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu.* Jakarta: PT. Prestasi Pustaka

Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian*: *Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bafadal, Ibrahim. 2015. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Darsono, Max Dkk. 2000. *Belajar Mengajar*. Semarang: IKIP Semarang Press.

_____ 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.

Daryanto, 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.

Hartono, 2008. *SPSS Analisis Data Statistika dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Idrus, Muhammad. 2010. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

Jihad, Asep Dkk. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.

Lasa, HS. 2007. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.

Pawit, M. Yusuf. 2005. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sutarno, 2006. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto

Nurdin, Muh. Dkk. 2008. *Mari Belajar IPS untuk SMP / MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Poerwadarminta, W. J. S. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Rohmansah, 2013. *Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dengan Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 1 Siwalan*. *Skripsi*. Semarang: FIS Universitas Negeri Semarang.

Sapriya, 2009. *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Sudjana, 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono, 2008. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

_____ 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suprayogi, 2007. *Pendidikan Ilmu Sosial*. Semarang: UNNES.

Undang-Undang Nomor 20 Pasal 45 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Uno, Hamzah B. 2006. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG